

PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KREATIFITAS DAN INOVATIF MELALUI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI PEKANBARU

**Nurmasari¹⁾, Sisca Vaulina²⁾, Raden Imam Al Hafis³⁾,
Siti Fatimah⁴⁾, Haikal Ryan Anas⁵⁾**

^{1,3)} Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Riau

²⁾ Program Studi Agribisnis Universitas Islam Riau

^{4,5)} Program Studi Administrasi Publik Universitas Islam Riau

nurmasari@soc.uir.ac.id

Abstract

This community service program highlights that waste management through a waste bank and the development of handicrafts are effective solutions for raising environmental awareness, enhancing community skills, and creating new economic opportunities. The main objectives of this program include (1) identifying the problems and needs of the waste bank, (2) providing solutions based on the identified issues at the waste bank, and (3) increasing community involvement in waste bank activities and maximizing the benefits of the waste bank. The program partner is Bank Sampah Puan Sari Mandiri, managed by Hj. Herlinawati, S.Pd., MM, located at Jalan Mekar Sari No.48 RT.03 RW.05, Tangkerang Selatan Village, Bukit Raya District. The stages of this program include socialization, training, technology implementation, mentoring and evaluation, and program sustainability. Evaluation results show that most participants, 53.33%, fully understood the stages of the program, while 33.34% understood and 13.33% had a sufficient understanding of the material presented.

Keywords: Waste Bank, Creative, Innovative.

Abstrak

Program pengabdian ini menyoroti bahwa pengelolaan sampah melalui bank sampah dan pengembangan kerajinan tangan merupakan solusi efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mengembangkan keterampilan masyarakat, dan menciptakan peluang ekonomi baru. Tujuan utama program ini meliputi: (1) mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan bank sampah, (2) memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada bank sampah (3) untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan bank sampah dan meningkatkan manfaat dari bank sampah. Mitra kegiatan adalah Bank Sampah Puan Sari Mandiri, yang dikelola oleh Hj. Herlinawati, S.Pd., MM, dan berlokasi di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03 RW.05, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya. Tahapan program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta, sebanyak 53,33%, sangat memahami tahapan kegiatan, dengan 33,34% memahami, dan 13,33% cukup memahami materi yang disampaikan.

Keywords: Bank Sampah, Kreatifitas, Inovatif.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah menyebabkan

peningkatan volume dan jenis sampah, terutama di daerah perkotaan yang cepat berkembang. Akibatnya, sampah menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan pengelolaannya

seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah kota. Tanpa pengelolaan yang efektif, sampah akan terus bertambah dan berpotensi menimbulkan masalah serius (Suwerda & Kurniawan, 2019; Yudiarno dkk, 2021). Salah satu pengelolaan yang efektif adalah Bank Sampah. Rantisari dkk (2022), konsep bank sampah dioperasikan mirip dengan sistem perbankan, di mana penyeter disebut nasabah dan mendapatkan imbalan setelah sampah mereka ditimbang.

Sampah merupakan isu lingkungan yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Eldo dkk (2024) menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di desa untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Siagian dkk (2022), sampah juga dapat menjadi sumber pendapatan jika dikelola dengan baik. Bank sampah, sebagai program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan kriteria kota Adipura, dipilih karena manfaatnya yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tujuan utama bank sampah adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sampah secara ekonomis dan membangun kepedulian agar masyarakat bisa 'berkawan' dengan sampah. Integrasi bank sampah dengan gerakan 4R (*Recycle, Reuse, Reduce, Replace*) diperlukan agar manfaatnya mencakup ekonomi dan menciptakan lingkungan yang bersih serta sehat.

Inovasi pengolahan sampah plastik yang dianggap efektif dan efisien melibatkan partisipasi masyarakat melalui pendekatan *Community Based Participation*. Pemberdayaan ini mencakup pemilahan sampah, pengolahan menjadi produk bernilai tinggi, hingga pembentukan bank sampah yang dikelola secara

mandiri oleh masyarakat (Mardhia & Wartiningsih, 2018). Selain itu, langkah lanjutan harus mampu memberdayakan masyarakat agar mereka dapat mengelola sampah dengan baik (Nisa & Saputro, 2021). Program dan pengelolaan bank sampah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar (Sanjaya dkk, 2023), termasuk meningkatkan partisipasi warga dalam memilah dan mendaur ulang sampah (Marwati dkk, 2022; Suwerda dkk, 2019). Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berkontribusi dalam pengelolaan bank sampah demi menjaga kelestarian lingkungan (Hasbiah dkk, 2021).

Program Bank Sampah yang dicanangkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2017 telah direspons positif oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Saat ini, terdapat 267 bank sampah yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) di Pekanbaru. Salah satu di antaranya adalah Bank Sampah Puan Sari Mandiri, yang didirikan pada April 2021 dan berlokasi di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03 RW.05, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya. Dikoordinasi oleh Hj. Herlinawati, S.Pd., MM, dengan tiga anggota, bank sampah ini memiliki 40 nasabah dan menghasilkan omset sekitar Rp 1.000.000 per bulan. Kegiatan pengumpulan dan penimbangan sampah dilakukan setiap Rabu dari pukul 16.00 hingga 18.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi survei awal dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada bank sampah puan sari mandiri di Kelurahan Tangkerang Selatan yang penting untuk segera ditemukan solusi alternatifnya, yaitu diantaranya. **Pertama**, Pengelolaan Bank Sampah yang dilakukan saat ini masih sederhana hanya pada kegiatan mengumpulkan

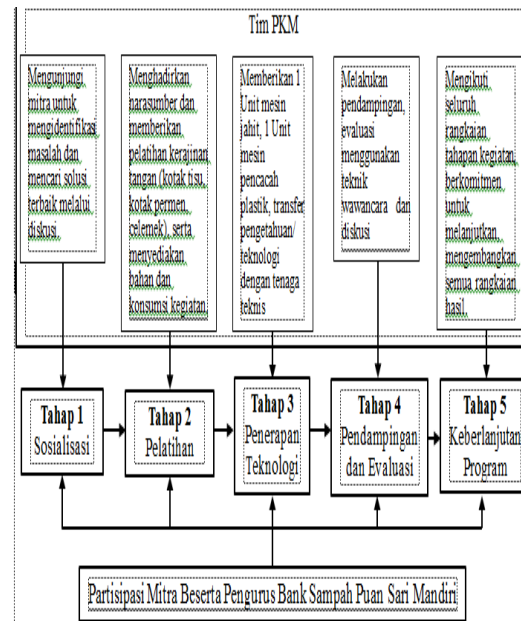
dan penimbangan sampah saja sehingga pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah belum maksimal **Kedua**, Belum pernah mengikuti pelatihan menginovasi sampah yang ada di bank sampah puan sari mandiri sehingga pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengolahan sampah masih kurang., **Ketiga**, Belum ada fasilitas pendukung untuk pengelolaan sampah dan pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini meliputi: (1) mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan Bank Sampah Puan Sari Mandiri, (2) memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada Bank Sampah. (3) untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah dan meningkatkan manfaat dari Bank Sampah. Sehingga Bank Sampah mempunyai daya tarik dan dapat memotivasi warga untuk lebih aktif dan inovatif dalam kegiatan Bank Sampah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Bank Sampah Puan Sari Mandiri, yang terletak di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03 RW.05, Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Acara ini melibatkan petugas bank sampah, pemerintah setempat, para nasabah, serta praktisi dan pakar yang bertindak sebagai narasumber. Pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di Bank Sampah Puan Sari Mandiri. Maka langkah-langkah solusi dari permasalahan tersebut dilaksanakan dengan tahapan: 1) sosialisasi, 2) pelatihan, 3) Penerapan teknologi, 4) pendampingan dan evaluasi, 5) keberlanjutan program.

Secara rinci tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Tim PKM melakukan perbandingan terhadap pemahaman Mitra beserta pengurus Bank Sampah Puan Sari Mandiri terhadap hasil kegiatan PKM melalui adanya peningkatan dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Puan Sari Mandiri.
- 2) Tim PKM meminta responsi dari Mitra beserta pengurus Bank Sampah Puan Sari Mandiri, apakah kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai pengelolaan sampah sehingga bisa menghasilkan produk yang inovatif dan bernilai ekonomis.
- 3) Tim PKM melakukan evaluasi komitmen Mitra beserta pengurus Bank Sampah Puan Sari Mandiri terhadap keberlanjutan kegiatan PKM melalui penerapan

teknologi seperti penggunaan mesin jahit dan mesin pencacah plastik setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank sampah merupakan solusi inovatif yang mendorong masyarakat untuk memilah sampah menggunakan manajemen seperti perbankan, dengan sampah sebagai tabungannya, bukan uang (Andayani dkk, 2023). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan warga dalam pengelolaan sampah melalui prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, replant*) (Asteria & Heruman, 2016). Selain itu, program ini juga mendukung pemerintah daerah, khususnya pemerintah desa, dalam mengatasi masalah sampah yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan (Mulyadi dkk, 2020; Muhardono dkk, 2023).

Tim dosen Universitas Islam Riau (UIR) yang terdiri dari dosen Program Studi Administrasi Publik dan dosen Program Studi Agribisnis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di bank sampah Puan Sari Mandiri. Kegiatan pengabdian ini diketuai oleh Nurmasari dengan anggota Sisca Vaulina dan Raden Imam Al Hafis dan dua orang mahasiswa yaitu Siti Fatimah dan Haikal Ryan Anas. Kegiatan ini didanai melalui dana hibah Program Kemitraan Masyarakat anggaran tahun 2024 (PKM KEMDIKBUDRISTEK).

Sosialisasi

Pada tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat mengunjungi langsung lokasi Bank Sampah Puan Sari Mandiri pada tanggal 29/6/2024, Tim bertemu dengan Ibu Hj. Herlinawati, S.Pd., MM, selaku koordinator, serta beberapa anggotanya.

Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan diskusi mendalam guna mengidentifikasi permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Bank Sampah. Melalui sosialisasi ini, tim dapat memahami secara langsung kondisi di lapangan serta menggali informasi dari para pengelola mengenai tantangan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan operasional bank sampah. Tim PKM berdiskusi untuk mencari solusi terbaik untuk mitra. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merumuskan solusi yang tepat dan langkah-langkah selanjutnya dalam program pengabdian ini. Mitra ikut menyamakan persepsi tentang bentuk kerjasama yang ditawarkan dan kesesuaian skema waktu dalam pelaksanaan PKM.



Gambar 2. Tim PKM berkunjung ke Bank Sampah

Pelatihan

Untuk tahap kedua, dilakukan pada tanggal 06/7/2024 tim pengabdian kepada masyarakat melakukan studi tour bersama dengan pengurus dan anggota bank sampah ke gerai kembang setaman ibu-ibu kreatif kerajinan tangan yang berlokasi di kecamatan payung sekaki. Di sini tim pengabdian langsung mendampingi ibu-ibu Bank Sampah menuju ke gerai kembang setaman untuk saling berbagi pengalaman dan berdiskusi. Kegiatan ini disambut baik oleh ibu Elvanelin selaku ketua gerai kembang setaman beliau memberikan

motivasi kepada ibu-ibu bank sampah untuk mampu memanfaatkan sampah-sampah menjadi kerajinan tangan yang hasilnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi.



Gambar 3. Tim PKM Foto bersama saat studi tour

Untuk tahap ketiga pada tanggal 13/7/2024 Tim melakukan pelatihan inovasi dengan menghadirkan dua narasumber yang berasal dari Gerai Kembang Setaman, yaitu ibu Elvanelin dan ibu Sri. Beliau dipilih karena pengalaman mereka yang luas dalam bidang kerajinan tangan sejak tahun 2009. Para narasumber memberikan panduan dan teknik praktis dalam mengubah sampah menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui aktivitas kreatif yang ramah lingkungan. Kemudian langsung mempratikkan membuat kerajinan tangan kotak tisu, kotak permen dari daur ulang kemasan detergen dan permen. Disini tim menyediakan bahan-bahan baku pelatihan beserta konsumsi kegiatan.



Gambar 4. Pelatihan Kotak Tisu dan Kotak Permen.

Penerapan Teknologi

Untuk tahapan ke empat pada tanggal 27/7/2024 Tim PKM memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas produksi dengan menyerahkan 1 Unit mesin jahit dan 1 Unit mesin pencacah plastik. Tidak hanya sekedar memberikan peralatan, tim juga melakukan transfer pengetahuan dan teknologi kepada para anggota Bank Sampah Puan Sari Mandiri. Proses transfer ini yang nantinya akan dipandu oleh tenaga teknis yang berpengalaman, sehingga para peserta dapat memahami dan mengoperasikan alat-alat tersebut dengan baik.

Dengan adanya teknologi ini, diharapkan proses pengolahan sampah plastik menjadi lebih efisien dan menghasilkan produk yang lebih bernilai. Mesin pencacah plastik memungkinkan sampah plastik diolah menjadi bahan baku untuk kerajinan tangan, sedangkan mesin jahit dapat digunakan untuk mengolah bahan hasil daur ulang menjadi produk yang siap dipasarkan. Dukungan ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian dan keterampilan anggota bank sampah dalam mengelola limbah plastik secara lebih produktif dan berkelanjutan.



Gambar 6. Serah Terima alat teknologi dari Tim Pengabdian ke Mitra untuk 1 Unit Mesin Jahit merk jack dan 1 Unit Mesin Pencacah Plastik.

Pelatihan

Untuk tahapan ke lima pada tanggal 11/8/2024 Tim PKM kembali memberikan pelatihan inovasi membuat celemek dari daur ulang kemasan minyak goreng dan langsung dimanfaatkan mesin jahit yang diberikan untuk menjahit pembuatan celemek.

Pelatihan inovasi pengelolaan sampah plastik ini diikuti oleh 25

anggota bank sampah. Para peserta mengikuti pelatihan ini dengan penuh semangat dan keseriusan, mulai dari mendengarkan materi, mempraktikkan pembuatan celemek. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru bagi para peserta, tetapi juga membuka wawasan mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik secara kreatif dan bernilai ekonomis. Dengan penuh antusias, para peserta mengikuti setiap tahapan pelatihan, yang diharapkan dapat menjadi bekal dalam mengembangkan keterampilan mereka untuk menciptakan produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Pelatihan ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar anggota Bank Sampah Puan Sari Mandiri, yang semuanya berbagi tujuan yang sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

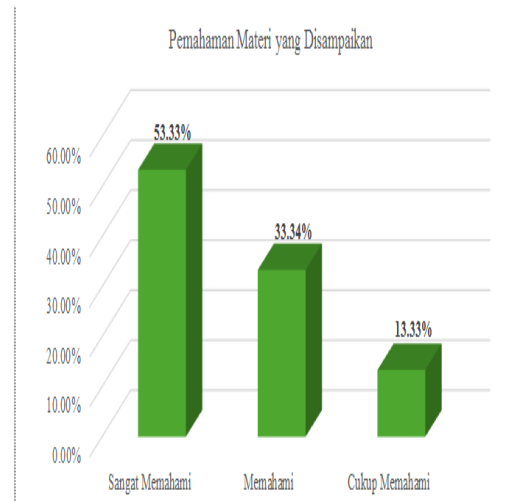


Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Celemek

Pendampingan dan Evaluasi

Tim PKM secara aktif melakukan pendampingan dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan bersama mitra, memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan dukungan kepada anggota Bank Sampah Puan Sari Mandiri, agar mereka dapat mengoptimalkan potensi teknologi yang diberikan. Melalui kerjasama yang erat, tim PKM dan mitra bekerja bersama untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pengelolaan sampah plastik secara efektif.

Setelah setiap sesi pelatihan, tim PKM melaksanakan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi langsung dengan mitra serta pengurus Bank Sampah Puan Sari Mandiri, guna mendapatkan masukan dan umpan balik. Untuk memastikan capaian kegiatan dapat diukur secara objektif, tim juga menyebarkan kuesioner kepada para peserta pelatihan. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, agar kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih besar di masa depan. Detail hasil evaluasi mengenai pemahaman materi untuk kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Mengenai Pemahaman Peserta Terhadap Materi

Berdasarkan Gambar 8, terlihat bahwa mayoritas peserta kegiatan mampu memahami tahapan-tahapan pengabdian dengan baik. Sebanyak 53,33% peserta sangat memahami, sementara 33,34% memahami, dan 13,33% cukup memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan edukasinya, karena seluruh peserta menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap materi yang diberikan.

a) Sangat memahami 53,33%: menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta sangat memahami tahapan-tahapan yang disampaikan selama kegiatan pengabdian. Ini berarti, sebagian besar peserta mampu mengikuti dan menginternalisasi materi dengan baik, sehingga mereka memiliki tingkat pemahaman yang mendalam terhadap proses dan langkah-langkah yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

b) Memahami 33,34%: peserta berada pada tingkat pemahaman yang baik, namun mungkin masih memerlukan sedikit penguatan atau klarifikasi dalam beberapa aspek materi. Mereka dapat mengikuti alur kegiatan

dengan baik, meskipun mungkin belum sepenuhnya menguasai semua detail yang diberikan.

c) Cukup memahami 13,33%: peserta yang cukup memahami materi mencerminkan bahwa mereka mampu memahami inti dari tahapan pengabdian, namun kemungkinan memerlukan lebih banyak dukungan atau penjelasan tambahan untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi fokus utama bagi Tim PKM dan semua anggota mitra yang terlibat. Dengan komitmen bersama, mereka bertekad untuk melanjutkan dan mengembangkan seluruh rangkaian hasil yang telah dicapai selama kegiatan berlangsung. Melalui pengelolaan sampah yang lebih efektif dan pengembangan keterampilan kreatifitas, anggota Bank Sampah Puan Sari Mandiri diharapkan dapat terus berinovasi dalam mengolah sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim PKM merancang strategi jangka panjang yang melibatkan pemantauan berkala, pelatihan lanjutan, dan dukungan teknologi yang terus diperbarui. Tim juga bekerja sama dengan pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun fasilitas tambahan. Selain itu, bank sampah harus terintegrasi dengan program-program lingkungan lain di desa, seperti kampanye 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant*). Kemudian, perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat dan kerjasama dengan industri daur ulang

untuk memperluas pasar kerajinan. Dengan adanya komitmen ini, diharapkan Bank Sampah Puan Sari Mandiri dapat menjadi model pengelolaan sampah yang sukses dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Bank sampah tidak hanya berperan sebagai solusi dalam pengelolaan limbah, tetapi juga sebagai sarana penting untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Melalui program bank sampah, diharapkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengurangan, daur ulang, dan pemanfaatan sampah secara bijaksana dapat meningkat. Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, bank sampah juga berpotensi memberikan keuntungan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan dengan mengolah sampah menjadi berbagai produk kerajinan yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dijual, atau dikembangkan menjadi usaha kecil menengah (UMKM) oleh warga. Oleh karena itu, pengadaan bank sampah menjadi solusi inovatif untuk mengatasi masalah sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Saran

Agar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, diperlukan pengembangan dan pengelolaan bank sampah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada tambahan peralatan yang lebih canggih dan penerapan sistem yang efektif agar operasional bank sampah dapat berjalan dengan lebih cepat dan

efisien. Selain itu, kegiatan ini membutuhkan perhatian dan kerja sama yang erat antara pemerintah dan masyarakat. Dengan dukungan yang terus-menerus, bank sampah bisa menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang mendorong kemandirian dan kreativitas masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima yang sebesar-besarnya kegiatan ini terlaksana atas dukungan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat(PKM) Tahun 2024. berdasarkan Nomor Kontrak Induk: 132/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024, Nomor Kontrak Turunan: 019/LL10/AM.AK/2024 dan 035/DPPM-UIR/HN-PkM/2024. Kemudian Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tim pelaksana juga menyampaikan terima kasih kepada mitra pengabdian masyarakat, yakni Bank Sampah Puan Sari Mandiri, serta seluruh pengurus RT.03 RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., Fathimatus Zahra., Wahyu Musafikah., Mariyatul Qibtiyah. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo. *Community Development Journal*, 4(4): 7265-7271.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18759>
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141.
<https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- Eldo, D. H. A. P., Nuryanto., Isnaeni., Maryatul Adawiyah., Muhamad Sadar., Harko Susilo., Aning., Alivia Pratiwi., Nasir Salasa., Mohamad Nurohim., Rizki Imam Tauchid., Rizky Rochma Santoso., Agus Fatikhan Lutfi. (2024). Pembentukan Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 4(1): 15-22.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1009>
- Hasbiah, A. W., Yustiani, Y. M., & Permatasari, P. (2021). Pendampingan Bank Sampah di Pasar Puri Cipageran Kota Cimahi. *Infomatek: Jurnal Informatika, Manajemen Dan Teknologi*, 23(2): 91–96.
<https://doi.org/10.23969/infomatek.v23i2.4675>
- Mardhia, D. & Wartiningsih, A. (2018). Pelatihan Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga di Desa Penyaring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 88-96.
<https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/>
- Marwati, U., Savitri Noor, L., Laksmiawati, D. R., Nurhidayati, L., & Noor, L. S.

- (2022). Pengaruh pelatihan Pembuatan Minuman Probiotik Serta Efikasi Diri Terhadap Minat Usaha Kelompok Masyarakat Pendiri Bank Sampah di Kota Depok. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2): 103–112.
<https://doi.org/10.36407/AKURASI.V4I2.491>.
- Muhardono, A., Dwi Susilo., Nalda Raist Sahara Fitri., Mazidatul Khasanah. (2023). Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis Web untuk Manajemen Pengelolaan Sampah di Desa Sumurjomblangbogo Kabupaten Pekalongan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(4): 1540-1549.
<https://doi.org/10.33379/gtech.v7i4.3248>
- Mulyadi, M., Haryoso, P., Wahyudi, R. (2020). Pembentukan Program Bank Sampah guna Membantu Pemerintah Daerah dalam Menangani Permasalahan Sampah. *WASANA NYATA*, 4(1), 64–71.
<https://doi.org/10.36587/wasana.nyata.v4i1.596>
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2): 89–103.
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>.
- Rantisari, P. A. Y., Komang Arie Putri Triyandani., I Wayan Dharma Putra., I Gusti Agus Deni Diputra., Ni Gusti Agung Ayu Mas Triwulandari. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5(1): 42-47.
<https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1202/555>
- Sanjaya, A., Dharma Saputra., Nasril Nazar., Ramadhanti Ananta., Ayu Arisma., Nur Fadillah., Nurjannah., Kemala Mustafa., Erdina Rahayu., Rafly Jemminastiar. (2023). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1): 1-8.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56668>
- Siagian, T. S., Sriyanto, D., Rasyid, M. A., Ningrum, D. A., & Yani, R. (2022). Pelatihan Manajemen Bank Sampah Guna Pelestarian Lingkungan dan Meningkatkan Nilai Ekonomis Masyarakat Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deliserdang. *Jurnal Adbi Mas Adzkia*, 2(2): 99-107.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkia/index>
- Suwerda, S., & Kurniawan, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah Berbasis Bank Sampah di Kabupaten Bantul. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(3): 100 –104.
<https://doi.org/10.29238/sanitasi.v9i3.128>
- Suwerda, S., & Hardoyo, S. R. Kurniawan, A. (2019). Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan Kabupaten Bantul. *Jurnal Sains & Teknologi*

Lingkungan, 11(1): 74-86.
<https://doi.org/10.20885/jstl.vol11.iss1.art6>.

Yudiarno, F. S., Rofi'a, I., Cahyani, R. D., & Hayati, N. (2021). Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu). Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, 1(1), 1-12.
<https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11976>.